

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM**James Jaffrio Manengkey¹, Ferddy Semuel Kawatu², Ebhiliawaty Rete³**¹²³Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondanoemail : 18304119@unima.ac.id

Diterima : 5 Agustus 2022, Disetujui 25 Oktober 2022

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seluruh perusahaan manufaktur di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan akan go public pada tahun 2019 atau 2020 menjadi populasi penelitian ini. Sampel sebanyak 19 perusahaan dipilih dengan menggunakan pendekatan purposive sampling untuk menggambarkan perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dan tahun 2020. Penelitian tentang industri makanan dan minuman ini sebagai contoh. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut temuan penelitian, harga saham tidak terpengaruh oleh pengembalian aset dan pengembalian ekuitas.

Kata Kunci : *Return On Asset ;Return On Equity ;*Harga Saham**Abstract**

The purpose of this study was to examine the effect of accounting information on stock prices of manufacturing companies in the food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange. All manufacturing companies in the food and beverage industry that are listed on the Indonesia Stock Exchange and will go public in 2019 or 2020 are the population of this study. A sample of 19 companies was selected using a purposive sampling approach to describe manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 and 2020. This research on the food and beverage industry is an example. The data in this study were analyzed using a quantitative descriptive approach. According to the research findings, stock prices are not affected by asset returns and equity returns.

Keywords : *Return On Assets ;Return On Equity ;*Stock Price

Pendahuluan

Pasar Modal adalah pertemuan di bursa efek orang-orang dan organisasi-organisasi yang mempunyai uang dalam jumlah besar dan lain-lain yang memerlukan uang itu dengan menunjukkan bukti utang atau pernyataan modal. Pasar modal menurut Kasmir (2009) adalah tempat berkumpulnya pembeli dan penjual untuk melakukan bisnis guna menghasilkan uang melalui perdagangan. Pasar modal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap siklus perekonomian suatu negara. Pasar modal berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi emiten yang mendukung perekonomian Indonesia selain sebagai alternatif sumber modal operasional. Kondisi pasar modal negara juga dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik perekonomian berjalan. Pasar modal akhir-akhir ini semakin mendapat perhatian sebagai salah satu tujuan investasi yang memungkinkan. Meningkatnya aktivitas di pasar modal menjadi buktinya. Dengan semakin meluasnya pasar modal Indonesia, para pelaku usaha dihimbau untuk menjual sahamnya kepada masyarakat luas. Calon pembeli aset keuangan harus menyadari banyaknya jumlah perusahaan publik sebelum memutuskan apakah akan terlibat dalam pasar saham. Faktor utama yang mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi adalah ekspektasi mereka terhadap pengembalian di masa depan dan pilihan mereka terhadap saham yang berpotensi memberikan pengembalian modal yang maksimal. Investor perlu menggunakan kehati-hatian ekstra saat membuat keputusan keuangan. Analisis keuangan yang tepat diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang baik. Ini tidak hanya memberi Anda laba bersih perusahaan, tetapi juga memberi Anda analisis neraca sebagai bahan yang dapat dipertimbangkan investor saat menentukan harga saham mereka.

Signalling theory atau teori sinyal menggambarkan bisnis atau organisasi yang memiliki insentif keuangan untuk memberikan pihak lain akses ke laporan keuangannya. Insentif suatu entitas untuk menawarkan informasi asimetris kepada perusahaan serta pihak lain yang berada di luar organisasi. Dan memperoleh informasi dari pihak luar tentang organisasi dan peluang yang dimilikinya untuk masa depan (investor, kreditor). Mengirimkan informasi keuangan yang benar kepada pihak luar mengurangi asimetri informasi, yang hanya salah satu dari beberapa tujuan yang dapat membantu. (Fahmi, 2016) ini menyatakan bahwa saham adalah catatan kepemilikan modal atau dana entitas. Dua jenis saham yang diperdagangkan secara publik adalah saham biasa dan saham preferen. Return on Assets (ROA) adalah penilaian yang menetapkan apakah suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua asetnya, setelah memperhitungkan biaya pembiayaan aset tersebut. Kurniasih (2016) mengklaim bahwa metode untuk menentukan pengembalian aset adalah rasio laba tahunan setelah pajak terhadap total aset (saldo rata-rata atau saldo akhir). Fahmy (2015: 86) menegaskan bahwa ROA merupakan statistik yang berguna untuk mengetahui apakah suatu investasi dapat memberikan manfaat yang dijanjikan atau tidak.

Perusahaan manufaktur yang melakukan perdagangan di pasar saham Indonesia dalam industri makanan dan minuman menganalisis tingkat pengembalian mereka menggunakan ukuran return on equity (ROE). ROE menunjukkan bagian dari laba bersih yang dapat diakses oleh saham perusahaan. Untuk mengubah berbagai jenis informasi, termasuk informasi keuangan dan jenis informasi lainnya, menjadi informasi yang dapat disajikan kepada pengambil keputusan, informasi akuntansi membutuhkan manusia dan teknologi. Harga saham adalah harga yang sedang ditawarkan untuk suatu saham di bursa efek. Harga saham memiliki kemampuan untuk berubah secara signifikan dalam waktu singkat. Itu mungkin berubah dalam beberapa menit atau bahkan beberapa detik. Hal ini dapat dicapai sebagai akibat dari dinamika penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual saham. (Darmaji, 2012). Harga saham adalah apa yang saat ini diperdagangkan di pasar saham, dan pelaku pasar yang terlibat dalam perdagangan menetapkan harga ini. Dua elemen utama yang mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham ini adalah penawarannya dan permintaannya di pasar saham. Keberhasilan perusahaan dapat dipengaruhi oleh manajemen dalam hal masalah internal. Jumlah dividen yang dibayarkan, hasil operasional, prospek masa depan, kewajiban, dan rasio modal adalah beberapa contoh variabel internal. Baik faktor internal, atau yang dapat dikendalikan oleh

manajemen, dan variabel eksternal, atau yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen, seperti ketidakstabilan politik, volatilitas nilai tukar mata uang, tingkat inflasi yang tinggi, dan suku bunga deposito.

Fenomena menarik yang dapat diteliti terkait dengan masalah perubahan nilai perusahaan itu sendiri adalah naik turunnya harga saham di pasar modal. Baik konteks positif maupun negatif dapat digunakan untuk ini. Krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 berdampak pada pasar modal Indonesia. Penurunan empat puluh sampai enam puluh persen dalam harga saham dari tingkat tahun 2008 menunjukkan hal ini. Situasi ini menempatkan prinsip-prinsip organisasi dalam bahaya. Nilai suatu perusahaan di pasar modal dapat diperkirakan dengan melihat harga saham perusahaan tersebut karena suatu perusahaan dinilai oleh para pemegang sahamnya. Ketika memutuskan apakah akan membeli saham di sebuah perusahaan, investor besar sering menggunakan analisis rasio, suatu teknik untuk memeriksa catatan keuangan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan melihat sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dengan menggunakan berbagai ukuran keuangan, seperti Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE), seseorang dapat menilai kinerja keuangan perusahaan (ROE). Kita dapat menyimpulkan bahwa bisnis berhasil dari dua rasio, termasuk rasio profitabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu alasannya adalah menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham adalah tujuan utama dari operasi perusahaan. Ini dan perilaku harga saham yang tidak menentu terkait. Karena ROA mengukur seberapa efektif manajemen mengubah aset menjadi pendapatan, ini merupakan indikasi profitabilitas perusahaan yang lebih andal daripada ROE. Salah satu rasio yang digunakan adalah return on equity (ROE), yang mengukur profitabilitas dari perspektif pemegang saham. Salah satu tujuan utama menjalankan bisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham organisasi.

Pertanyaan berikut akan menjadi fokus utama dari pertanyaan ini mengingat fakta-fakta yang telah diberikan: Apakah Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang bergerak di subsektor makanan dan minuman di BEI? Apakah Return On Equity (ROE) perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman di BEI berpengaruh terhadap harga sahamnya? Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh metrik Return On Assets dan Return On Equity terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bergerak di industri makanan dan minuman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Metode

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan strategi penelitian kuantitatif. Rumus ROE digunakan untuk mengevaluasi komponen yang sudah berperan dalam penyelidikan ini, dan peneliti menggunakan rumus ROA untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
Return on Assets	<p><i>Return on assets (ROA)</i> adalah analisis yang mengukur kemampuan entitas untuk menghasilkan keuntungan setelah menyesuaikan total aset entitas dengan biaya pembiayaan. (Hanafi & Halim, 2014:157).</p> $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \quad (1)$
Return on Equity	<p><i>Return on equity (ROE)</i> adalah ukuran pendapatan yang dibayarkan kepada pemegang saham selama periode waktu tertentu setelah semua kreditur dan hak saham preferen telah dibayar. (Hanafi dan Halim, 2014; 177). Ukuran profitabilitas berfokus pada keuntungan perusahaan.</p> $ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas (Modal)}} \quad (2)$
Harga Saham	<p>menjelaskan bagaimana saham tersebut merupakan bukti kepemilikan modal atau dana perusahaan. Dua bentuk saham yang paling familiar bagi masyarakat umum adalah saham biasa dan saham preferen. Fahmi, Minnesota (2016)</p>

Semua perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, total 26 perusahaan yang berbeda, menjadi populasi yang diteliti untuk penelitian ini. Bursa Efek Indonesia 2019-2020, database online dengan listing perusahaan manufaktur yang bergerak di subsektor makanan dan minuman, menjadi sumber sampel survei ini. Banyak bisnis dipertimbangkan saat membuat contoh ini. Untuk mengumpulkan datanya, penelitian ini menggunakan metode yang disebut sebagai target sampling. Kriteria yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel ini adalah:

- Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.
- Merupakan perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dan telah mengajukan laporan keuangan tahunan

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif agar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat terpaparkan secara terperinci dan jelas. Statistic deskriptif menggunakan data seperti mean (rata-rata), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. (Kurniawan, 2010).

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
ROA	38	.00	30.00	8.0263	6.79223
ROE	38	.00	31.00	11.6053	8.27089
Harga Saham	38	50.00	2710.00	713.4211	626.49280

Sumber data diolah, 2022

Tabel 2 diatas, harga saham memiliki nilai rata-rata 713,4211 dan standar deviasi 626,49280, yang cukup tinggi. Return on Assets (ROA) memiliki nilai mean sebesar 8,0263 dan standar deviasi sebesar 6,79223. Return on Equity (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 11,6053 dan standar deviasi sebesar 8,27089

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.563	1.775
	ROE	.563	1.775

Sumber data diolah, 2022

Tabel 3 menjelaskan bahwa Hal ini layak untuk mengklaim bahwa ada masalah multikorelinearitas antara variabel yang menunjukkan pengembalian aset dan pengembalian ekuitas karena nilai toleransi untuk semua variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF tidak melebihi nilai 10. Informasi yang ditunjukkan pada tabel di atas, yang dapat diakses di atas, memberikan bukti untuk klaim ini.

Penelitian ini menggunakan metode analisis yang dikenal dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis dan mengetahui apakah return on equity dan return on assets berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang merupakan bagian dari subsektor industri makanan dan minuman di pasar saham Indonesia.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	492.735	177.956	Beta	2.769	.009
	ROA	-8.457	19.962	-.092	-.424	.674
	ROE	24.865	16.393	.328	1.517	.138

Sumber data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka, dapat disimpulkan persamaan sistematisnya adalah:
 $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$ atau $Y = 492,735 - 8,457X_1 + 24,865X_2 + e$

Dalam koefisien b ini disebut Koefisien regresi menunjukkan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan satuan variabel X. Oleh karena itu, persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Konstanta (a) = 492,735 menunjukkan bahwa jika pengembalian aset (X1) dan pengembalian ekuitas (X2) adalah nol, harga saham (Y) akan menjadi 492,735. Koefisien regresi *Return On Asset* X1 adalah sebesar -8,457. Harga saham pelaku usaha manufaktur Bursa Efek Indonesia akan terkena dampak negatif dari return on assets pada tahun 2019 dan 2020, sesuai dengan nilai koefisien negatif; justru, harga saham akan turun sebesar -8.457 untuk setiap kenaikan unit akibat pengembalian aset. Koefisien regresi Return on Equity 2019–2020 tidak akan berdampak pada harga saham perusahaan-perusahaan di industri makanan dan minuman yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Namun, untuk setiap kenaikan satu unit nilai Return on Equity, harga saham akan naik nilainya sebesar 24.865.

Dengan menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variabilitas variabel independen, adalah mungkin untuk memperkirakan relevansi koefisien ini. Koefisien determinasi, yang diperoleh dengan memodifikasi akar kuadrat dari statistik R, digunakan dalam model regresi untuk mencerminkan jumlah variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil investigasi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 ^a	.076	.024	619.05207

Sumber data diolah, 2022

Berdasarkan temuan koefisien determinasi yang ditampilkan sebelumnya, besaran R2 yang disesuaikan adalah 0,076, yang setara dengan 7,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa rasio return on equity terhadap return on assets mempengaruhi harga saham sebesar 7,6%. dan faktor lain yang relevan bertanggung jawab atas keseimbangan tersebut.

Uji-t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing faktor independen secara parsial atau terpisah. Pengujian ini juga dilakukan dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%.

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Variabel *Return On Asset* (X1) dengan koefisien regresi sebesar -8,457 menunjukkan nilai thitung (-0,424) < t_{tabel} (1,68830) dan taraf signifikan 0,674 > 0,05, Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham

Pengaruh return on assets terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di pasar modal Indonesia dan bergerak di subsektor makanan dan minuman akan diteliti terlebih dahulu. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel Return on Assets tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap harga saham perusahaan. Hal ini berarti Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa return on assets tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bergerak di industri makanan dan minuman, tidak didukung.

Studi ini menunjukkan bahwa ROA berdampak kecil terhadap harga saham dan bukan merupakan prediktor yang dapat diandalkan untuk pengembalian investasi investor. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Suryanto, S., dan Nursanti, 2017) yang tidak menemukan hubungan antara ROA dengan harga saham. Temuan penelitian ini, bagaimanapun, bertentangan dengan penelitian sebelumnya (Rianti, 2014). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini karena rasio yang lebih tinggi menunjukkan aset yang lebih produktif yang bertugas menghasilkan laba atau laba bersih.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Variabel *Return On Equity* (X2) dengan koefisien regresi sebesar 24,865 menunjukkan nilai thitung (1,517) < t_{tabel} (1,68830) dan taraf 0,138 > 0,05, Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham

Pengujian kedua akan melihat hubungan antara harga saham dan return on equity pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Hasil uji coba hipotesis (H2) menunjukkan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang menyediakan sektor makanan dan minuman dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya Return On Assets suatu perusahaan tidak akan berdampak pada harga saham perusahaan-perusahaan yang memproduksi di subsektor makanan dan minuman dan terdaftar di pasar modal Indonesia. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh (Rianti, 2014). Dimana ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham dan bahkan pengembalian investasinya relatif kecil, investor tidak tertarik untuk membeli saham tersebut. Namun demikian, sesuai dengan (Arifin, S, Ermawati, 2021). Karena ketika ROE menghasilkan pengembalian yang lebih besar, investor sering memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasinya, hal ini berdampak pada harga saham.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran, yaitu sebagai hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham memiliki pengaruh yang kecil terhadap return on assets perusahaan. Hal ini berkaitan dengan Return On Assets, yang berkorelasi dengan harga saham perusahaan. Karena mempertahankan Return On Assets yang tinggi akan meningkatkan keberhasilan perusahaan, perusahaan harus terus memperhatikan metrik ini. Oleh karena itu disarankan para pelaku bisnis harus memperhatikan angka Return On Assets, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return on equity yang dikaitkan dengan return on equity yang berkaitan dengan harga saham perusahaan tidak dipengaruhi oleh harga saham. Akibatnya, agar bisnis dapat memberikan tingkat keamanan terbaik untuk investasi yang dilakukan, perusahaan harus memiliki nilai yang sehat untuk modalnya sendiri.

Daftar Pustaka

- Ahmad, I., Noholo, S., & Mahmud, M. (2018). pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar dalam indeks lq45 di bursa efek indonesia (bei) periode 2012-2016. *jurnal wawasan dan riset akuntansi*, 5(2), 127–138.
- Arifin, S, Ermawati, E. (2021). pengaruh return on equity (roe) dan earning per share (eps) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. *jurnal riset akuntansi tridinanti (jurnal ratri)*, 3(1), 183–190. <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i1.811>
- Asmirantho, E., & Yuliawati, E. (2015). pengaruh dividen per share (dps), dividen payout ratio (dpr), price to book value (pbv), debt to equity ratio (der), net profit margin (npm) dan return on asset (roa) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam kemasan yang terdaftar di bei. *jiafe (jurnal ilmiah akuntansi fakultas ekonomi)*, 1(2), 95–117. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.525>
- Fahmi, M. N. (2016). pengaruh audit tenure, opini audit tahun sebelumnya, dan disclosure terhadap opini audit going concern. *akuntabilitas*, 8(3), 162–170. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i3.2770>
- Hanafi dan Halim, (2014). analisis laporan keuangan. yogyakarta: upp stim ykpn.
- Kurniasih, E. (2016). pengaruh capital adequacy ratio, non performing loan, loan to deposit ratio, efisiensi operasi, not interest margin terhadap return on asset. *journal of accounting*, 2(2), 1–19. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/aks/article/view/450/436>
- Kurniawan. (2010). penerapan sistem inferensi metode min-max dalam logika fuzzy untuk pengaturan traffic light. *jurnal sains dan matematika*, 18(1), 27–36.
- Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2015). pengaruh tingkat likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). *jurnal akuntansi aktual*, 3(2), 117–126.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). pengaruh leverage, profitability, ukuran perusahaan dan proporsi kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *jurnal manajemen dayasaing*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Rianti, R. (2014). pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei). *e-journal akuntansi universitas negeri padang*, 2(1), 1–24.

- Suryanto, S. & Nursanti, A. (2017). Jurnal pendidikan dan ilmu ekonomi akuntansi diterbitkan oleh: program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas PGRI Palembang jurnal neraca volume nomor halaman Palembang Juni 2017 issn. *jurnal pendidikan*, 1(1), 99–108.
- Tumandung, C., Murni, S., & Baramuli, D. (2017). analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2015. *jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 5(2), 1728–1737.